



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 006/E-IG/III/A/2023

DIUMUMKAN TANGGAL 16 MARET 2023 - 16 MEI 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MARET 2023

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 006/E-IG/III/A/2023
DIUMUMKAN TGL 16 Maret 2023 - 16 Mei 2023

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.08.2022.000018	9 Desember 2022	006/E- IG/III/A/2023	Kopi Robusta Java Sanggabuana Karawang

Jakarta, 16 Maret 2023
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 9 Desember
2022

Tanggal Penerima 16 Maret 2023

Data Pemohon

Nama Pemohon : Perkumpulan Petani Indikasi Geografis Kopi Robusta Java Sanggabuana Karawang
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Kampung Munjul RT 002, RW 001 Desa/Kelurahan Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang
Provinsi : JAWA BARAT
Kab/Kota : KABUPATEN KARAWANG
Kode Pos : 41364
Email : javasanggabuana.karawang@gmail.com
Tlp/Fax : 085697060613

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Robusta Java Sanggabuana Karawang

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kopi

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Kopi Robusta Java Sanggabuana Karawang adalah nama Indikasi Geografis (IG) untuk produk kopi yang diusung oleh Perkumpulan Petani Indikasi Geografis (PPIG) Kopi Robusta Java Sanggabuana Karawang (KRJSK), yang cakupan wilayahnya terletak pada posisi geografis $-6^{\circ}22'26,8''$ sd $-6^{\circ}35'24,1''$ Lintang Selatan dan $107^{\circ}09'52,9''$ sd $107^{\circ}23'21,9''$ Bujur Timur, yaitu wilayah pada kawasan Gunung Sanggabuana Karawang dan sekitarnya, mencakup luas wilayah perlindungan sekitar 5.620 Ha, dengan ketinggian wilayah antara 100 sd 1.000 m-dpl, yang secara administratif termasuk kedalam wilayah Kecamatan Tegalwaru, Pangkalan dan Ciampel, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Adapun tipe produk kopi robusta yang akan didaftarkan untuk dilindungi, adalah berupa: (i) Biji Kopi Berasan (Greenbeans), (ii) Biji Kopi Sangrai (Roastedbeans) dan (iii) Kopi Bubuk (Ground Coffee). Berdasarkan hasil uji cita rasa dari Laboratorium Puslitkoka-Jember, bahwa Kopi Robusta Java Sanggabuana ini memiliki total score tertinggi mencapai 86,50 tau mencapai predikat Excellent, dengan variasi score: Fragrance/aroma (7,50-8,25), Flavor (7,75-8,50), Aftertaste (7,75-8,50), Acidity (7,50-8,00), Bitter/Sweet (7,50-8,50), Body (7,50-8,50), Uniformity (10,00), Balance (7,50-8,25), Clean cup (10,00), Overall (7,50-8,50). Adapun catatan ke-khas-an aroma Kopi Robusta Java Sanggabuana secara keseluruhan adalah memiliki aroma: Peanut/Nutty, Brown Sugar, Sugar Cane, Coconut Milk Aftertaste, Excellent, Fruity, Winey, Spicy, Caramelly, Cereally, Clean, dan Chocolaty. Berdasarkan hasil uji laboratorium tanah dari Puslitkoka-Jember, bahwa tanah kebun kopi di wilayah Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Robusta Java Sanggabuana Karawang ini memiliki kesesuaian untuk pengembangan budidaya kopi, yaitu dengan memiliki karakteristik tanah: Tekstur (Pasir 2-48%, Debu 22-63% dan Liat 30-60%). Kandungan Mineral Tanah: C Walkley & Black (0,72-1,51 Gram); N-Kjeldahl (0,12-0,23 gram); C/N (6-7); Ca (0,77-11,84 c-mol+); Mg (0,24-2,64 c-mol+); Ekst HCL: CU (0,2-08 ppm); Zn (1,07-11,43 ppm). Usaha budidaya Kopi Robusta Java Sanggabuana Karawang saat ini dikelola oleh sekitar 14 Kelompok Tani Kopi atau sekitar 372 petani kopi, dengan luas garapannya baru mencapai 736 Ha, serta dengan jumlah produksinya baru mencapai 354 ton. Dalam jangka panjang lahan budidaya kopi di wilayah IG-KRJSK bisa meningkat sebesar 8 kali lipat dari kondisi saat ini, yaitu sekitar 5.620 Ha, dengan potensi produksinya bisa mencapai 4.215 Ton/Th Greenbeans, atau setara dengan nilai ekonomi minimal sebesar Rp 168,6 M/tahun, serta diperkirakan akan mampu menyerap tenaga kerja pada semua segmentasi usaha hulu-hilir yaitu sebanyak 105.375 orang. Pada saat ini para petani kopi di wilayah Sanggabuana Karawang, bukan hanya sekedar mengembangkan usaha budidayanya saja, tetapi juga sudah mampu melakukan pengembangan usahanya hingga ke hilir, yaitu mencakup kegiatan pengolahan kopi dalam berbagai bentuk kemasan siap saji, serta mengembangkan kegiatan pemasaran dalam bentuk kedai/kafe maupun online secara luas, bahkan beberapa merek produknya sudah cukup dikenal dikalangan penikmat kopi Nasional dan Internasional. Penggunaan nama Java diambil dari keterkenalan nama produk kopi asal tanah Jawa Barat sejak zaman Hindia Belanda di pasar kopi Amsterdam (1711-1876), yang saat itu sering disebut dengan istilah "A Cup Of Java". Sedangkan nama Sanggabuana adalah satu-satunya Gunung tertinggi di Kabupaten Karawang. Sehingga dengan demikian sebagai harapan untuk mengembalikan kejayaan cita rasa kopi asal Jawa Barat ini maka digunakanlah penyebutan Java Sanggabuana. Hal serupa juga digunakan pada sertifikat Indikasi Geografis kopi asal Jawa Barat lainnya, seperti: Kopi Arabika Java Preanger, Kopi Robusta Java Bogor dan Kopi Arabika Java Sukapura Tasikmalaya.

